

LOMBA KARYA TULIS ILMIAH

(ESSAY)

MEMPERINGATI HUT

PT. MALUKU ENERGI ABADI (Perseroda) KE – 1 TAHUN

“We Believe in Second Change”

**RESPONSIF PEMP-PROV MALUKU DALAM MERASIONALISASI SDM
DAN SDA GUNA MENEKAN ANGKA KEMISKINAN**



Disusun Oleh:

RAUF ANWAR

RESPONSIF PEMP-PROV MALUKU DALAM MERASIONALISASI SDM DAN SDA GUNA MENEKAN ANGKA KEMISKINAN

PENDAHULUAN

Maluku merupakan salah satu provinsi yang telah ada sejak awal terbentuknya Negara Republik Indonesia. Dengan demikian provinsi Maluku bisa dikategorikan sebagai salah satu provinsi tertua yang ada di Indonesia. Bahkan jauh sebelum Negara ini terbentuk Maluku telah dikenal sebagai Kepulauan yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) hingga tersohor sejak zaman penjajahan silam, tak mengherankan jika Maluku di juluki sebagai *pulau rempah* dengan hasil alamnya yang mendunia seperti Pala dan Cengkeh yang menjadi magnet bagi berbagai bangsa asing hingga sampai ke Maluku diantaranya Cina, Arab, Portugis, Inggris dan Belanda. Dengan segala potensi Sumber Daya Alam yang ada terdengar sangat miris jika hari ini Maluku masih di kategorikan sebagai provinsi termiskin di Indonesia dengan menduduki posisi ke-4.

Sebagai penduduk Maluku tentunya kita bertanya-tanya bagaimana bisa Maluku yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) masuk dalam kategori Provinsi termiskin ke-4 bahkan Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki oleh Provinsi Maluku bukan saja dari sektor Pertanian (rempah-rempah) akan tetapi lebih dari itu tercatat Maluku memiliki potensi besar pada sumber daya alamnya selain pertanian, Maluku di ungguli dari sektor pertambangan, pariwisata dan perikanan (budidaya dan tangkap) yang merupakan bagian dari kekayaan alam yang dimiliki oleh Maluku itu sendiri, namun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Bulan Maret 2021 tingkat kemiskinan Provinsi Maluku menyentuh titik presentase 17,87% angka yang terbilang sangat tinggi berdasarkan pernyataan Gubernur Maluku Murad Ismail penyebab permasalahan penduduk miskin di Maluku adalah kemampuan fiskal daerah yang rendah, konektivitas antar wilayah yang sulit, dan pendapatan masyarakat yang rendah. .

Disatu sisi kita ketahui bersama bahwa provinsi Maluku merupakan provinsi dengan struktur Geografisnya berbentuk kepulauan yang mengakibatkan

pertumbuhan pembangunan terbilang masih lumayan terlambat apa lagi untuk wilayah/pulau di Provinsi Maluku yang aksesnya masih sangat sulit untuk di jangkau sudah tentu pembangunan baik infrastruktur ataupun perekonomian cukup tertinggal dibandingkan wilayah/pulau yang memiliki kemudahan untuk diakses. Oleh karena itu berdasarkan *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)* Provinsi Maluku Tahun 2019-2024 pemerintah provinsi Maluku mencoba untuk melakukan upaya percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan antar wilayah di Daerah Maluku yang merupakan Daerah Kepulauan, dengan menggunakan konsep Gugus Pulau dengan merujuk pada Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 16 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) wilayah provinsi Maluku tahun 2013-2033 yang terbagi atas 13 Gugus Pulau. Tentunya dengan rancangan ini diharapkan mampu mempercepat pembangunan yang ada di provinsi Maluku berdasarkan pembagian wilayah Gugus Pulau tersebut.

PEMBAHASAN

Berbagai terobosan dan kebijakan dari program yang saat ini sedang di kembangkan Oleh Pemprov Maluku dalam menekan angka Kemiskinan terbilang cukup efisien dan efektif diantaranya program “*Mangrove Bangun Desa*” dan “*Rumah Basudara Sejahtera*” bahkan dua program tersebut mendapat respon positif serta dukungan dari *Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin*. kedua inovasi baru yang akan di terapkan ini diharapkan mampu mengurangi angka kemiskinan yang ada di Maluku. Selain itu pemerintah provinsi Maluku akan memanfaatkan semua potensi yang ada. diantaranya, *Lambung Ikan Nasional (LIN)*, *PI 10% Blok Masela*, dan *industri unggulan yang dimiliki oleh Maluku serta perdagangan dan komoditas*. Untuk *Lambung Ikan Nasional* sendiri di inisiasi oleh pemerintah pusat dikarenakan provinsi Maluku merupakan salah satu daerah dengan sektor perikanan tangkap terbesar di Indonesia dengan masa perencanaan pembangunan LIN terhitung dari tahun 2022 dan selesai pada tahun 2023. Dengan adanya *Lambung Ikan Nasional (LIN)* akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhusus nelayan lokal dengan memberikan kemudahan nelayan untuk mendistribusikan ikan yang di tangkap dan memberikan pelayanan asuransi

bagi nelayan itu sendiri serta mewujudkan pengelolaan kelautan dan perikanan yang efektif dan efisien.

Apa lagi jika kita lihat saat ini harga ikan di Maluku tergolong tidak stabil sebagai sampel masalah ini sering terjadi untuk wilayah yang memiliki hasil tangkap yang besar salah satunya di Kecamatan Banda oleh karena itu hadirnya LIN diharapkan mampu menjadi garis lurus agar bagaimana kesejahteraan nelayan kedepannya di perhatikan oleh pemerintah baik provinsi maupun pusat. Di satu sisi terkait dengan pemanfaatan PI 10% Blok Masela Pemerintah Provinsi Maluku telah memastikan akan kesiapan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yakni PT.MALUKU ENERGI ABADI untuk mengelola PI 10% tersebut. MEA sendiri 99% sahamnya di miliki oleh Pemerintah Provinsi Maluku dengan begitu . Proyek Masela sendiri telah di targetkan akan dimulai pada tahun 2023-2028.

Dari semua peluang dan inovasi yang kedepannya terus di kembangkan oleh Pemprov Maluku sebagai upaya untuk menjadikan Maluku sebagai Provinsi yang Maju dan sejahtera, yang tak kalah penting dan perlu untuk di perhatikan oleh pemerintah pemprov Maluku juga adalah masalah Sumber Daya Manusia (SDM), mengingat tingkat pengangguran di Provinsi Maluku terbilang sangat tinggi sehingga harus adanya upaya serius dari pemerintah, jika kita tarik dari SDA yang begitu melimpah namun tidak mampu di imbangi oleh SDM yang berkualitas dan memiliki nilai saing akan sangat sulit bagi Pemprov Maluku agar bisa terlepas pada tingkat kemiskinan yang membelenggu provinsi ini.

Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia pun ditekan berdasarkan perkembangan zaman sesuai dengan era digital dan mesin sesuai dengan Revolusi Industri 4.0 Menuju 5.0 Kedepannya, SDM sangatlah berpengaruh bagaimana tidak seperti kita ketahui bersama sekalipun daerah,wilayah atau bahkan negara yang kekurangan Sumber Daya Alam sekalipun akan tetapi dari segi Sumber Daya Manusianya sangatlah produktif akan memeberikan peluang yang cukup besar bagi penduduknya karena besicnya penduduk tersebut memiliki nilai saing dan mampu memanfaatkan segala yang ada tanpa terlalu bergantung pada SDA. Dan itu berlaku untuk Masyarakat

Maluku apalagi jika kita lihat dari proyek besar kedepan seperti LIN dan Blok Masela jika Kualitas SDM masyarakat tidak di kembangkan sejak awal dan sejak dini tidak menutup kemungkinan Rakyat Maluku hanya jadi penonton di rumahnya sendiri. Oleh karena itu harapan yang besar bagi Pemrov Maluku dan semua instansi Terkait baik itu pengelola LIN, dan Blok Masela yaitu PT.MALUKU ENERGI ABADI agar dapat melihat potensi SDM yang ada lalu di kembangkan guna meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan serta nilai saing di kemudian hari

Memang tidaklah mudah akan tetapi jika program-program yang telah dirumuskan dukung penuh oleh semua elemen masyarakat dan instansi birokrasi terkait yang terlibat di dalamnya saling menopang dan bahu-membahu untuk bagaimana mensukseskan serta loyal dan konsisten, barang tentu tujuan tersebut akan lebih mudah untuk di capai.

KESIMPULAN

Kesenjangan sosial terjadi akibat banyaknya rakyat miskin dan pengangguran di Maluku tidak mengherankan jika kenyataan pahit akan provinsi Maluku disebut sebagai Provinsi Ke-4 Termiskin di Indonesia Berdasarkan Data Badan pusat Statisk (BPS). Banyaknya kemiskinan inilah yang menjadi tombak bagaimana kesenjangan sosial bisa terjadi. Pemberantasan kemiskinan, harus dimulai dengan memaksimalkan pendidikan, dan membuka lapangan kerja adalah beberapa solusi memberantas kesenjangan sosial yang ada di Maluku. Maka diperlukan upaya dan peranan dari semua lapisan masyarakat agar bersama-sama berdiri bergandeng tangan dengan pemerintah untuk membangun Maluku yang lebih baik kedepannya, Maluku yang Sejahtera, Damai, Maju dan memiliki nilai saing dengan Derah Lain. Tidak ada kata terlambat untuk bangkit dan berbenah selagi ada keinginan maka disitu ada jalan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://maritim.go.id/provinsi-maluku-sebagai-lambung-ikan-nasional-lin/>

https://malukuprov.go.id/pdf_import/RPJMD_2019-2024.pdf

<https://siwalimanews.com/pemprov-komitmen-pemerintahan-transparan/>